



STOK BERAS MENJULANG, HARGA MALAH TERBANG

Bulog Miliki 5,25 Juta Ton, Panen Agustus-Oktober Diproyeksi 9,33 Juta Ton

Ketahanan pangan Indonesia tengah diuji oleh paradoks pasokan. Harga beras justru naik ketika stok yang dikuasai Bulog mencapai 5,25 juta ton. Pada saat yang sama, BPS memproyeksikan produksi beras Agustus-Oktober 2026 mencapai 9,33 juta ton, tetapi potensi luas panen padi hanya 3,07 juta hektare. Angka ini turun 1,29 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Menurut data, harga beras di tingkat eceran pada Agustus pun naik 0,42 persen secara bulanan dan 2,77 persen secara tahunan. Sementara di tingkat penggilingan kenaikannya mencapai 1,32 persen secara bulanan. Tekanan pangan pun walhasil ikut mengerek inflasi nasional. BPS mencatat inflasi Agustus 2026 sebesar 0,21 persen secara bulanan dan 3,19 persen secara tahunan. Diketahui Juli terjadi deflasi 0,14 persen. Inflasi kelompok pangan bergejolak (volatile food) bahkan mencapai 0,88 persen secara bulanan dan 4,06 persen secara tahunan. Wajar atau janggal? SELENGKAPNYA DI HAL 11....

Januari

- Beras Premium: ~Rp15.300 /kg
- Beras Medium: ~Rp14.100 /kg

Februari

- Beras Premium: Rp15.400 – Rp15.500 /kg
- Beras Medium: Rp14.200 – Rp14.300 /kg

Mei – Juni

- Beras Premium: Rp15.550 /kg
- Beras Medium: Rp14.402 /kg

Juli

- Beras Premium:
 - Rp15.590 (Konsumen)
 - Rp14.880 (Penggilingan)
- Beras Medium:
 - Rp14.480 (Konsumen)
 - Rp13.694 (Penggilingan)

Agustus

- Beras Premium:
 - Rp15.617 (Konsumen)
 - Rp15.061 (Penggilingan)
- Beras Medium:
 - Rp14.520 (Konsumen)
 - Rp13.896 (Penggilingan)

Rata-Rata

Harga Beras Bulanan

(2026)

HARGA BERAS

BERDASARKAN TINGKAT

DISTRIBUSI (SEP 2026)

Penggilingan

- Rata-rata harga: **Rp14.213 /kg**
- Kenaikan bulanan (mtm): **1,32%**
- Kenaikan tahunan (yoy): **5,52%**

Eceran (Konsumen)

- Rata-rata harga: **Rp15.641 /kg**
- Kenaikan bulanan (mtm): **0,42%**
- Kenaikan tahunan (yoy): **2,77%**

Grosir

- Rata-rata harga: **Rp14.901 /kg**
- Kenaikan bulanan (mtm): **0,80%**
- Kenaikan tahunan (yoy): **4,28%**

Sumber : Istimewa

Petani memanen padi di
Desa Tambak Baya,
Lebak, Banten.(dok.ant)

TEKAN HOAKS, QODARI WACANAKAN KTP JADI SYARAT BIKIN AKUN MEDSOS

Pemerintah ingin mengurangi anonimitas di ruang digital. Salah satu yang mecuat adalah wacana mekanisme penggunaan identitas kependudukan atau KTP untuk membuat akun media sosial (medsos).

Pemerintah kembali membuka perdebatan mengenai anonimitas di ruang digital. Kepala Badan Komunikasi Pemerintah (Bakom) Muhammad Qodari mewacanakan agar pembuatan akun media sosial kelak menggunakan identitas yang jelas, seperti nomor telepon seluler atau Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Qodari menyebut gagasan itu sebagai salah satu cara mengurangi penyebaran hoaks yang menurutnya kerap berasal dari akun anonim. Wacana tersebut disampaikan se usai menghadiri Forum Koordinasi Badan Koordinasi Hubungan Masyarakat (Bakohumas) di Graha Mariner Pantj Perwira, Jakarta Pusat, Selasa (1/9/2026).

"Jadi ya cara menurunkan hoax itu adalah dengan mengurangi akun anonim. Nah agar tidak anonim, maka sebetulnya akun media sosial itu sebaiknya ada alasnya, misalnya nomor HP gitu ya, atau KTP. Sama dengan sekarang ini kan nomor-nomor HP kita kan ada alas identitasnya kan," kata Qodari.

Menurut Qodari, identitas pada akun media sosial diperlukan untuk mempersempit ruang gerak pengguna yang memanfaatkan anonimitas untuk menyebarkan informasi palsu. Ia menganalogikan gagasan itu dengan registrasi nomor seluler yang sudah



Kepala Badan Komunikasi Pemerintah (Bakom) RI Muhammad Qodari. (Dok.Bakom)

lebih dulu mensyaratkan identitas pelanggan.

Pemerintah memang telah memperketat registrasi nomor seluler. Melalui Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 7 Tahun 2026, setiap nomor seluler diarahkan memiliki identitas pemilik yang dapat dipertanggungjawabkan. Kebijakan tersebut ditujukan untuk mempersempit ruang penipuan, spam, serta penyalahgunaan nomor.

Mulai 1 Juli 2026, registrasi nomor seluler baru juga diberlakukan dengan mekanisme biometrik secara nasional.

Namun, kebijakan registrasi

nomor seluler sekaligus menunjukkan bahwa persoalan identitas tidak berhenti pada kewajiban mencantumkan data. Dalam konsultasi publik mengenai aturan registrasi seluler pada 2025, Komdigi mengakui penggunaan NIK dan nomor kartu keluarga dalam registrasi se b e l u m n y a m a s i h d a p a t disalahgunakan dengan memakai identitas orang lain. Penyalahgunaan tersebut antara lain terkait penyebaran hoaks, judi online, SMS spam, dan penipuan.

Qodari menilai persoalan serupa perlu diantisipasi di media sosial. Ia

menyinggung berbagai bentuk penipuan yang berkembang di platform digital, mulai dari investasi palsu hingga love scam.

"Kita tahu juga sekarang lewat media sosial juga banyak... banyak penipuan, baik investasi, atau misalnya love scam dan seterusnya. Jadi intinya sih saya percaya bahwa kalau anonimitas itu kita buat tidak anonim, ya, maka kemudian hoax itu akan berkurang," tuturnya.

Meski begitu, Qodari belum membawa gagasan tersebut ke tahap kebijakan yang konkret. Ia mengakui pemerintah masih perlu memikirkan desain dan mekanisme p e n e r a p a n n y a , t e r m a s u k bagaimana identitas pengguna akan diverifikasi.

"Intinya sih saya percaya bahwa kalau anonimitas itu kita buat tidak anonim ya, maka kemudian hoaks itu akan berkurang. Tapi bagaimana mekanismenya nanti kita pikirkan dan pertimbangkan," ujar dia.

Artinya, hingga Selasa (1/9), belum ada ketentuan baru yang mewajibkan masyarakat menyerahkan KTP untuk membuat akun media sosial. Pernyataan Qodari masih berupa gagasan mengenai kemungkinan mekanisme verifikasi identitas pengguna. (tin,rls,kcm/dya)

Komdigi Pertegas Kuota Internet Tak Lagi Hangus

SISA kuota internet yang selama ini otomatis hilang ketika masa berlaku paket berakhir kini tidak boleh lagi dihanguskan operator seluler. Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Digital (Kemdigi) mewajibkan operator memberikan perlindungan terhadap sisa kuota yang telah dibayar pelanggan.

Ketentuan tersebut tertuang dalam Surat Edaran (SE) Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 4 Tahun 2026 tentang Kewajiban Pemenuhan Pilihan Layanan dan Perlindungan Sisa Kuota. Surat edaran itu diterbitkan pada 28 Agustus 2026 dan menjadi pedoman bagi operator seluler dalam melaksanakan perlindungan hak pelanggan atas kuota internet yang belum terpakai.

Plt Kepala Biro Humas Komdigi Farida Dewi Maharani mengatakan ketentuan tersebut berlaku sejak

putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 273/PUU-XXIII/2025 ditetapkan pada 23 Juli 2026. Putusan tersebut bersifat erga omnes, sehingga berlaku umum dan mengikat sejak ditetapkan.

"Dan putusan MK ini bersifat erga omnes yang berlaku final dan mengikat sejak ditetapkan. Sehingga sejak ditetapkan putusan MK tersebut maka kewajiban opsel untuk melindungi hak ekonomis kuota pelanggan sudah berlaku," kata Farida, Selasa (1/9/2026).

Surat edaran Komdigi sekaligus memberikan pedoman teknis bagi operator untuk menjalankan putusan tersebut. "SE Menkomdigi ini memberikan pedoman teknis bagi operator seluler dalam mengimplementasikan perlindungan hak pelanggan terhadap sisa kuota internet yang belum dimanfaatkan

seluruhnya," ujar Farida. Dengan demikian, perlindungan terhadap kuota tidak menunggu batas waktu tertentu untuk mulai diberlakukan.

Menteri Komunikasi dan Digital Meutya Hafid sebelumnya menegaskan sisa kuota merupakan hak ekonomi pelanggan yang telah membayar layanan telekomunikasi. Operator tidak boleh menghilangkannya begitu saja maupun membebankan biaya tambahan kepada pelanggan hanya agar sisa kuota tersebut tetap dapat digunakan. Kebijakan itu dimaksudkan agar pelanggan memperoleh manfaat yang lebih adil dari layanan yang telah dibeli.

Perubahan lainnya terletak pada pilihan layanan. Operator diwajibkan menyediakan sejumlah mekanisme perlindungan yang dapat dipilih pelanggan sesuai kebutuhan, antara

lain akumulasi kuota (rollover), layanan tanpa akumulasi (non-rollover), perpanjangan masa aktif, pengalihan manfaat, kompensasi berupa pengembalian dana (refund), serta bentuk perlindungan lain yang tidak merugikan pelanggan.

"Sebelumnya, pilihan layanan lebih banyak ditentukan oleh operator. Sekarang kami memastikan pelanggan memiliki pilihan. Pelanggan berhak memilih layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan pola penggunaannya, bukan operator yang memilihkan untuk pelanggan," kata Meutya. Pergeseran ini menempatkan pelanggan sebagai pihak yang menentukan skema pemanfaatan kuota, bukan semata mengikuti mekanisme yang ditetapkan operator. (wid,rls,ant/dya)

KETUA DPR: KARHUTLA SUDAH KLB 3.524 Sekolah Belajar Online, 50.891 Kasus ISPA

Ketua DPR RI Puan Maharani meminta pemerintah memperkuat koordinasi lintas kementerian dalam menangani kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang masih terjadi di sejumlah daerah. Menurut Puan, dampak karhutla kini tidak hanya menyangkut kebakaran dan lingkungan, tetapi telah merembet ke sektor kesehatan, pendidikan, hingga habitat satwa.

Pernyataan Puan muncul ketika dampak kesehatan akibat asap karhutla menunjukkan angka yang signifikan. Kementerian Kesehatan mencatat 50.891 kasus infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) secara kumulatif pada Juli hingga Agustus 2026 di wilayah yang terdampak karhutla.

"Karhutla saat ini sudah KLB (kondisi luar biasa), dan kami sudah meminta kepada Pemerintah untuk melaksanakan koordinasi. (Koordinasi) bukan hanya bagaimana penanganan Karhutla tersebut, tapiantisipasi terkait masalah kesehatan, pendidikan, dan koordinasi antisipasi setelah karhutlanya selesai," kata Puan di Gedung DPR, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Selasa (1/9/2026).

Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan, dr. Andi Saguni, mengatakan pemantauan kasus

Pada Selasa (1/9/2026) pukul 09.10 pagi, lapisan kabut asap tebal menyelimuti cakrawala Metro Manila seiring asap dari kebakaran hutan di Indonesia mencapai sebagian wilayah Filipina. (ist. INQUIRER)



dilakukan terutama sejak Juli, ketika potensi karhutla mulai meningkat dan asap mulai menyelimuti sejumlah wilayah.

"Kasus ISPA sejak kami pantau terutama bulan Juli dan Agustus setelah ada potensi peningkatan kebakaran, asap kebakaran dari

karhutla ini, itu terkumpul total kumulatif kasus ISPA sejak bulan Juli-Agustus ada sekitar 50.891 kasus. Kasus ISPA pada hari ini itu sebanyak 451. Dan data ini kita kumpulkan dari data sistem surveilans tersebut," kata Andi dalam konferensi pers Update Penanganan Karhutla di Indonesia,

KABUT ASAP KARHUTLA LINTAS BATAS PER 1 SEPTEMBER 2026

Sarawak, Malaysia (Bahaya)

- Serian: API 408-433
- Kuching: 402
- Samarahan: 371
- Sri Aman: 364
- Sarikei: 337
- Sibul: 315

Metro Manila, Filipina (Sangat Tidak Sehat)

- Don Bosco, Paranaque: AQI 270
 - Las Pinas: AQI 205
- Penyebab utama: tingginya konsentrasi PM2.5

Semenanjung Malaysia

- Johan Setia, Selangor: API 140 (tidak sehat)
- Kuala Lumpur: 30-65 (moderat)

Singapura (Moderat)

- PSI berada di kisaran 55-70
- Kondisi masih dalam kategori moderat.

Dampak terparah: Sarawak dan Metro Manila menjadi wilayah yang paling terdampak kabut asap karhutla lintas batas.

Asap Menyeberang ke Filipina, Kualitas Udara Metro Manila Sangat Tidak Sehat

KEBAKARAN hutan dan lahan (karhutla) yang melanda sejumlah wilayah Kalimantan tak lagi menjadi persoalan Indonesia. Asap dari kebakaran tersebut dilaporkan telah menyeberangi batas negara hingga mencapai Filipina. Kondisi ini menambah panjang daftar negara tetangga yang terdampak kabut asap karhutla Indonesia setelah sebelumnya Malaysia mengalami penurunan kualitas udara dan menutup ratusan sekolah.

Fisikawan atmosfer dari Universitas Filipina, Gerry Bagtasa, menjelaskan perpindahan asap tersebut berkaitan dengan pola angin yang tidak biasa. Angin dari belahan bumi selatan bergerak melintasi wilayah Indonesia dan membawa polutan menuju Filipina.

"Ternyata, di sekitar Kalimantan, memang terjadi kebakaran yang cukup besar dalam beberapa hari terakhir. Kebetulan sekarang ada yang disebut angin lintas ekuator (cross-equatorial)," kata Bagtasa, dikutip ABS-CBN, Senin (31/8/2026).

Menurut Bagtasa, pola angin tersebut bergerak melewati Laut Jawa

dan Laut China Selatan sebelum mencapai sejumlah wilayah Filipina. Pergerakan itu teridentifikasi melalui pengamatan citra satelit. "Dari belahan bumi selatan, angin tersebut bergerak melewati wilayah ini (Laut Jawa dan Laut China Selatan), kemudian menuju ke sejumlah wilayah di Filipina. Jadi, dari citra satelit kita dapat melihat bahwa asap dari kebakaran hutan yang berasal dari Kalimantan mencapai Filipina," ujarnya.

Dampak asap mulai terlihat pada kualitas udara di kawasan Metro Manila. Pada Senin malam, sejumlah wilayah ibu kota Filipina mencatat indeks kualitas udara (AQI) dalam kategori sangat tidak sehat. Berdasarkan pemantauan Departemen Lingkungan dan Sumber Daya Alam-Biro Manajemen Lingkungan (DENR-EMB), Don Bosco di Paranaque mencatat AQI 270 pada pukul 19.00, sedangkan Las Pinas berada di angka 205.

Kondisi serupa terjadi di sejumlah titik lain. Manila mencatat AQI 198, Malabon 186, Valenzuela dan Quezon City-Ateneo masing-masing 179,

Taguig-TUP 176, Marikina-Parang 175, San Juan 173, Muntinlupa-Filinvest 171, Pasay 168, serta Mandaluyong 162. Angka-angka tersebut menunjukkan kualitas udara yang masuk kategori sangat tidak sehat.

Sementara itu, beberapa wilayah lainnya berada dalam kategori tidak sehat bagi kelompok rentan. Pateros mencatat AQI 133, Navotas 117, dan Makati 108. Pengukuran tersebut mengacu pada konsentrasi partikulat halus PM2.5 yang terdapat di udara.

PM2.5 menjadi perhatian karena partikelnya berukuran sangat kecil sehingga dapat masuk jauh ke dalam sistem pernapasan. Paparan konsentrasi tinggi berpotensi meningkatkan risiko gangguan kesehatan, terutama bagi kelompok rentan seperti anak-anak, lansia, serta orang dengan kondisi pernapasan tertentu. Dengan asap yang telah melintasi Laut Jawa dan Laut China Selatan, karhutla di Kalimantan menunjukkan dampak yang tidak berhenti di wilayah Indonesia. (wid,cna,ist/dya)

Selasa (1/9/2026).

Dari 50.891 kasus tersebut, sebanyak 12.600 kasus dialami anak berusia di bawah lima tahun, sementara 38.291 kasus terjadi pada kelompok usia di atas lima tahun. Data tersebut memperlihatkan kelompok anak menjadi salah satu kelompok yang harus mendapat perhatian dalam situasi kabut asap.

Namun, kenaikan ISPA tidak hanya terjadi di wilayah yang menjadi pusat kebakaran atau daerah dengan kualitas udara terburuk. Andi mengatakan peningkatan kasus justru ditemukan di seluruh provinsi di Kalimantan.

"Terjadi bukan hanya pada tujuh provinsi atau kabupaten tertentu yang punya indeks ISPU yang tinggi, tetapi sebenarnya ini mencakup juga seluruh provinsi di Kalimantan," ujarnya.

Salah satu wilayah yang mengalami peningkatan adalah Kalimantan Utara. Padahal, menurut Andi, kebakaran hutan dan lahan di provinsi tersebut nyaris belum terjadi.

"Kebakaran hutan dan lahan di sana itu nyaris belum ada, tapi peningkatan kasus ISPA kalau kita lihat data surveilans itu meningkat," katanya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dampak karhutla dapat melampaui batas wilayah administratif. Asap dari kebakaran dapat terbawa angin ke wilayah lain sehingga masyarakat yang tinggal jauh dari titik kebakaran tetap berisiko mengalami gangguan pernapasan. (gus,ant,rls/dya)

RATUSAN SANTRI MANBAUL HIKAM SIDOARJO DIDUGA KERACUNAN MBG

Lebih dari 100 santri dan santriwati Pondok Pesantren Manbaul Hikam, Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, diduga mengalami keracunan setelah menyantap makanan dari program Makan Bergizi Gratis (MBG), Selasa (1/9/2026). Gejala mulai muncul beberapa jam setelah makan siang dan membuat para santri harus dievakuasi ke sejumlah fasilitas kesehatan.



Para santri atau siswa Ponpes Manba'ul Hikam Sidoarjo yang diduga keracunan MBG Selasa (1/9/2026) mendapatkan perawatan. (Dok.ist)

Data mengenai jumlah korban berubah sepanjang Selasa malam. Camat Tanggulangin Arie Prabowo menyebut sementara terdapat 112 korban. Sementara data evakuasi yang dihimpun detikjatim mencatat sedikitnya 120 santri telah dibawa ke rumah sakit, dengan rincian 80 orang ke RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo, 19 ke RS Siti Hajar, 12 ke RS Delta Surya, dan sembilan ke RS Pusura Gelam. Jumlah itu masih berpotensi bertambah karena proses pendataan dan evakuasi berlangsung.

Pengasuh sekaligus Ketua Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Hikam, KH Abdul Wahid Harun atau Gus Wahid, mengatakan para santri menyantap menu MBG setelah salat Zuhur. Beberapa jam kemudian, tepat menjelang atau setelah waktu Asar, mulai muncul keluhan mual dan muntah.

"Dimulai dari setelah salat Zuhur itu anak-anak makan. Kemudian setelah salat Asar anak-anak mulai mual-mual dan muntah-muntah," kata Gus Wahid.

Menurut Gus Wahid, gejala awalnya hanya dialami beberapa santri. Namun, jumlah korban kemudian meningkat dengan cepat. "Satu per satu diantar ke rumah sakit. Kemudian jumlahnya tambah banyak dan tambah banyak," ujarnya.

Para korban merupakan santri tingkat SMP dan SMA atau setara MTs dan MA. Dari sekitar 1.000 santri yang tinggal dan mengikuti kegiatan pendidikan di pesantren tersebut, lebih dari 100 dilaporkan mengalami keluhan.

Evakuasi kemudian dilakukan secara bertahap menggunakan ambulans. Puluhan kendaraan medis keluar-masuk kawasan pesantren setelah kondisi santri memburuk. Di RSUD R.T. Notopuro, ruang IGD bahkan dipadati pasien. Sebagian korban ditempatkan di ranjang rumah sakit, sedangkan lainnya ditangani menggunakan kursi roda dan tandu lipat yang dibawa petugas BPBD Sidoarjo. Pasien yang membutuhkan oksigen diarahkan untuk mendapat perawatan di IGD.

RS Delta Surya juga menerima para santri sejak sekitar pukul 18.00 WIB. Seorang tenaga kesehatan menyebut saat itu 13 santri telah masuk IGD, sementara pihak pesantren sebelumnya berencana mengirim sekitar 40 korban ke rumah sakit tersebut. Keluhan yang paling banyak ditemukan berupa mual dan muntah. Rumah sakit menyatakan telah menyiapkan dokter, perawat, serta tambahan tempat tidur untuk mengantisipasi kedatangan pasien berikutnya.

Sayur Buncis Basi?

Keterangan mengenai makanan yang diduga menjadi sumber gangguan kesehatan belum seragam. Salah seorang santriwati mengatakan terdapat sayur buncis yang menurutnya terlihat tidak layak konsumsi. "Menu makan siang tadi ada sayur buncis yang seperti basi," ujarnya. Ia mengaku tidak mengalami mual karena sengaja tidak memakan sayur tersebut.

Namun, pihak pesantren belum dapat memastikan menu maupun bahan

makanan yang menjadi penyebab. Gus Wahid mengatakan dirinya belum memperoleh rincian menu dan menyerahkan pendataan kepada Dinas Kesehatan Sidoarjo. "Saya belum mendapat detail menunya. Saat ini sedang didata oleh Dinkes. Saya di RSUD R.T. Notopuro Sidoarjo bersama Pak Bupati Subandi," katanya.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kemudian turun langsung ke lokasi. Bupati Sidoarjo Subandi mendatangi pesantren dan memantau penanganan korban. Ia mengatakan kondisi para santri secara umum telah tertangani dan meminta orangtua tidak panik.

"Alhamdulillah semua sudah terpantau dan ditangani dengan baik, aman, dan tidak ada kendala apapun," ujar Subandi. Ia menyebut keluhan yang dialami para korban relatif seragam, terutama mual dan diare. "Insyaallah tinggal pemulihan. Semua sudah didata oleh pondok, jadi tidak ada kekhawatiran terhadap orangtua," katanya.

Subandi juga menyatakan

Kasus Keracunan MBG Sepanjang 2026

JPPI (Jaringan Pemantau Pendidikan)

- Rentang waktu data: Januari 2025 – April 2026
- Total korban terdeta: 33.626 pelajar (31 provinsi)

Komnas HAM

- Rentang waktu data: Januari 2025 – Juni 2026
- Total korban terdeta: 38.000 orang (449 kejadian luar biasa)

JPPI (Update Terbaru)

- Rentang waktu data: Januari 2025 – Agustus 2026
- Total korban terdeta: 40.759 orang (36 provinsi)

pemerintah daerah akan mengecek Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang memasok makanan ke pesantren. "Besok kita akan cek ke lokasi SPPG yang ada di Tanggulangin, kenapa sampai terjadi seperti ini. Tugas kita sebagai kepala daerah adalah pengawasan," ujarnya. Data detikjatim menyebut makanan yang dikonsumsi para santri berasal dari SPPG Kalitengah.

Penanganan kasus ini tidak berhenti pada evakuasi korban. Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo bersama puskesmas mengambil sampel makanan untuk pemeriksaan laboratorium. Sampai Selasa malam, belum ada kesimpulan resmi mengenai penyebab gangguan kesehatan tersebut. Karena itu, dugaan bahwa makanan MBG menjadi penyebab masih perlu dibuktikan melalui pemeriksaan epidemiologis dan laboratorium. (guh,ist,ssn/dya)





Mantan Menko PMK Muhadjir Effendy (kiri) dan Syaiful Bahri alias Bahar alias Bajak Laut, sopir sekaligus staf mantan Staf Khusus Menteri Agama Ishfah Abidal Aziz alias Gus Alex, jadi saksi sidang dugaan korupsi kuota haji tambahan periode 2023-2024 di Pengadilan Tipikor Jakarta Pusat Selasa (1/9/2026). (ist)

ALIRAN US\$406 RIBU DAN JEJAK PANSUS DPR DI SIDANG KORUPSI KUOTA HAJI

Persidangan dugaan korupsi pengaturan kuota haji tambahan 2023-2024 di Pengadilan Tipikor Jakarta Pusat kembali membuka jejak aliran uang dalam perkara yang menjerat mantan Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas dan tiga terdakwa lain. Pada Selasa (1/9/2026), Syaiful Bahri alias Bahar alias Bajak Laut, sopir sekaligus staf mantan Staf Khusus Menteri Agama Ishfah Abidal Aziz alias Gus Alex, mengungkap pernah menerima titipan uang tunai sebesar US\$406.000 dari Ketua Umum Asosiasi Kesatuan Tour & Travel Haji Umrah RI (Kesthuri) Asrul Azis Taba.

Kesaksian Syaiful diberikan ketika ia diperiksa sebagai saksi untuk terdakwa Asrul Azis Taba. Di hadapan majelis hakim dan jaksa KPK, Syaiful mengurai bagaimana uang itu berpindah tangan, dari sebuah tas kecil di kawasan Mampang, Jakarta Selatan, hingga akhirnya sebagian besar diserahkan kepada seseorang bernama Erik di kantor PBNU, Jakarta Pusat.

Kesaksian ini menjadi penting karena KPK sebelumnya telah menyebut uang US\$406.000 tersebut diduga merupakan bagian dari dana US\$1 juta yang disiapkan untuk Panitia Khusus (Pansus) Hak Angket Haji DPR RI.

Kisah itu bermula ketika Syaiful mendapat telepon dari Asrul. Ia diminta mengambil sebuah barang yang disebut akan diberikan kepada Gus Alex. Syaiful awalnya datang menggunakan sepeda motor. Namun, orang yang menyerahkan barang meminta dia kembali menggunakan mobil karena barang tersebut disebut berukuran besar. Syaiful kemudian menyewa mobil di sekitar kampus Unusia dan mengajak seorang rekannya mengambil barang tersebut.

Perkiraan bahwa barang itu berukuran besar ternyata keliru. Syaiful hanya menerima sebuah tas kecil. Setelah dibuka, tas itu berisi tumpukan uang pecahan dolar Amerika Serikat. "Karena kecil kan Pak, cuman satu tentengan, habis itu kan bisa dibuka. 'Lho, kok uang', saya bilang gitu, makanya. Bentuknya betul-betul uang. Ada tulisannya 406," kata Syaiful dalam

persidangan.

Uang tersebut kemudian dilaporkan Syaiful kepada Gus Alex. Menurut kesaksiannya, Gus Alex mengetahui adanya uang itu dan meminta Syaiful menyimpannya lebih dulu di dalam koper. Alasannya, Gus Alex disebut masih mencari cara untuk mengembalikan uang tersebut kepada Asrul. Dalam proses berikutnya, uang itu justru keluar secara bertahap.

Sebanyak US\$60.000, menurut Syaiful, diserahkan kepada seseorang bernama Sandy dari Komite Nasional Peduli Rakyat Palestina. Kemudian US\$45.000 diberikan kepada Ridwan. Setelah dua penyerahan itu, uang yang berada dalam penguasaan Syaiful tersisa US\$301.000.

Setelah musim haji berakhir, Syaiful mengaku kembali mendapat perintah dari Gus Alex untuk menyerahkan US\$400.000 kepada seseorang bernama Erik. Karena uang yang tersisa hanya US\$301.000, Gus Alex disebut menambahkan US\$100.000 dari uang pribadinya. Total US\$400.000 kemudian diserahkan Syaiful kepada Erik di lantai dua Kantor PBNU, Jakarta Pusat, sekitar pukul 14.00 WIB. Sisa US\$1.000 dikembalikan kepada Gus Alex.

Di persidangan, jaksa kemudian membacakan bagian berita acara pemeriksaan (BAP) Syaiful mengenai percakapan setelah penyerahan uang tersebut. "Selang sehari kemudian Isfah Abidal Aziz alias Gus Alex menyampaikan ke saya, 'gimana yang

kemarin om?' Kemudian saya menjawab 'sudah'. Dalam hal ini Gus Alex juga menyampaikan uang tersebut untuk Pansus Haji di DPR," kata jaksa saat membacakan BAP.

Jaksa kemudian mengejar keterangan tersebut. Syaiful mengatakan dirinya pernah menanyakan siapa Erik kepada Gus Alex. Jawaban yang diterimanya singkat: "Pansus." Ketika jaksa memastikan apakah penyebutan tersebut benar-benar berasal dari Gus Alex, Syaiful mengiyakan. Namun, ketika ditanya mengenai hubungan Pansus DPR dengan uang dolar tersebut, ia tidak memberikan kesimpulan sendiri. "Tidak tahu Pak, saya tidak tahu," jawabnya.

Keterangan Syaiful tersebut memiliki konteks lebih luas. Pada Juni 2026, KPK telah mengungkap adanya dugaan dana US\$1 juta yang disiapkan untuk Pansus Hak Angket Haji DPR. KPK menyebut US\$406.000 yang mengalir dari Asrul kepada Gus Alex diduga merupakan sebagian dari jumlah tersebut. Pelaksana Tugas Direktur Penyidikan KPK Achmad Taufik Husein ketika itu menyatakan, "Uang sebesar US\$406.000 itu tadi adalah sebagian kecil dari satu juta dolar AS."

Perkara ini tidak berdiri hanya pada satu aliran uang. Dakwaan KPK menyebut dugaan korupsi pengelolaan kuota haji 2023-2024 menimbulkan kerugian negara setidaknya Rp622,09 miliar. Angka tersebut berasal dari Laporan Hasil Pemeriksaan Investigatif BPK.

Kerugian itu terdiri dari selisih penerimaan dan pengeluaran PIHK atas jemaah haji khusus 2024 yang seharusnya tidak berhak berangkat sebesar Rp438,2 miliar; penerimaan PIHK dari penjualan kuota petugas haji khusus 2024 sebesar Rp39,95 miliar; serta fee percepatan pengisian kuota haji khusus tambahan 2023 dan 2024 sebesar Rp143,92 miliar.

KPK juga mendakwa Yaqut menerima atau memperoleh manfaat sebesar US\$271.500. Dalam konstruksi perkara jaksa, uang tersebut dikaitkan dengan fee percepatan keberangkatan jemaah haji khusus. Namun, Yaqut melalui tim penasihat hukumnya membantah pertanggungjawaban pidana dapat ditarik hanya karena kedudukannya sebagai Menteri Agama.

Dalam persidangan 1 September, tim hukum meminta jaksa membuktikan secara konkret siapa pemberi uang US\$271.500, kapan dan di mana uang diberikan, bagaimana mekanisme penyerahannya, serta kepada siapa uang tersebut secara faktual diserahkan.

"Pertanggungjawaban pidana Menteri Agama tidak dapat dibangun berdasarkan asumsi dan penerapan pertanggungjawaban jabatan Menteri secara mutlak terhadap tindakan Pejabat dan Staff Kementerian," demikian pernyataan pembelaan Yaqut. Tim hukum juga menegaskan, "Hubungan struktural bukan hubungan penyertaan pidana."

Menurut mereka, jaksa harus membuktikan adanya kerja sama sadar, pengetahuan, kehendak, kontribusi, dan kesadaran bahwa kontribusi tersebut merupakan bagian dari tindak pidana.

Sementara itu, sidang pada hari yang sama juga menghadirkan mantan Menteri Agama ad interim Muhadjir Effendy. Ia mengungkap asal-usul surat permohonan pengalihan tambahan kuota haji sebanyak 10.000 jemaah pada 2022 menjadi visa undangan atau mujamalah. Menurut Muhadjir, permintaan itu datang dari Fuad Hasan Masyhur, yang ketika itu merupakan Ketua Forum Silaturahmi Asosiasi Travel Haji dan Umrah (Forum SATHU).

Isi BAP yang dibacakan jaksa dan dibenarkan Muhadjir menyebut Fuad meminta agar 10.000 kuota tambahan tersebut dialihkan menjadi visa mujamalah yang penyelenggaraannya dilakukan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK).

Muhadjir juga mengaku berkonsultasi dengan Presiden Joko Widodo sebelum mengajukan permohonan tersebut. "Saya berkonsultasi karena saya hanya ad interim tidak boleh mengambil keputusan strategis, kemudian saya berkonsultasi kepada Presiden, dan Presiden menyarankan kalau memang memungkinkan, beliau mengizinkan saya untuk mengajukan permohonan itu," ujar Muhadjir. Surat Menteri Agama Nomor B-206 tertanggal 4 Juli 2022 itu kemudian ditujukan kepada Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia. (tin,kum,kcm/dya)

Bus Halokes Dikaji Jadi Angkutan Pariwisata

MALANG - Pemerintah Kota (Pemkot) Malang membuka kajian pemanfaatan armada Bus Halokes (armada antar jemput siswa sekolah sebelumnya) sebagai angkutan pariwisata. Opsi tersebut disiapkan seiring beroperasinya Angkutan Pelajar Gratis yang kini mulai melayani pelajar di Kota Malang.

Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat, mengatakan untuk sementara waktu, Bus Halokes juga masih akan digunakan untuk mendampingi operasional angkutan pelajar gratis. "Sementara ini masih akan kami gunakan untuk mendampingi angkot pelajar juga," ujar Wahyu, Selasa (1/9/2026).

Menurutnya, pemanfaatan Bus Halokes secara bertahap dapat diarahkan untuk mendukung kegiatan lain, termasuk sektor pariwisata. Hal itu melihat adanya permintaan dari pihak-pihak yang datang ke Kota Malang dan membutuhkan fasilitasi pemerintah daerah terkait kegiatan pariwisata.

"Nanti bertahap bisa kami manfaatkan dengan kegiatan-kegiatan yang lain. Karena sekarang banyak orang-orang yang datang ke Malang, meminta kepada Pemerintah Kota Malang untuk memfasilitasi terkait

dengan pariwisata dan lain-lain," jelasnya.

Sebagai informasi, berdasarkan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Malang, terdapat 13 armada Halokes yang terdiri atas 6 unit bus dan 7 unit mobil elf. Selama ini, armada tersebut digunakan untuk melayani antar-jemput siswa di sejumlah sekolah yang membutuhkan layanan transportasi khusus.

Sementara itu, program Angkutan Pelajar Gratis resmi diluncurkan Pemkot Malang pada Senin (31/8/2026). Sebanyak 66 armada angkot yang telah memenuhi kriteria kelayakan mulai dioperasikan untuk melayani pelajar melalui 15 rute.

Terpisah, Kepala Disdikbud Kota Malang, Suwarjana, juga menegaskan keberadaan Bus Halokes belum langsung dihentikan setelah angkutan pelajar gratis beroperasi.

Menurutnya, selama satu bulan pertama, Bus Halokes tetap dioperasikan secara berdampingan dengan angkutan pelajar gratis. Skema tersebut sekaligus menjadi masa transisi agar masyarakat dan pengemudi angkot dapat menyesuaikan diri dengan sistem baru.

"Kami sudah melakukan sosialisasi untuk angkutan pelajar gratis, kami juga sudah melakukan pertemuan. Kepala sekolah dan TU sudah kami undang, diajak bicara," kata Suwarjana.

"Namun untuk sementara selama satu bulan ini, tetap bus Halokes kami operasionalkan juga. Saling mengisi," imbuhnya.

Suwarjana menjelaskan, pendampingan tersebut juga dilakukan agar masyarakat tidak terlalu kaget dengan perubahan sistem transportasi pelajar. Para pengemudi angkot pelajar diberikan waktu untuk beradaptasi dengan kondisi operasional di lapangan.

Selain itu, Bus Halokes juga masih difungsikan untuk mengantisipasi pelajar yang belum terangkut oleh angkutan pelajar gratis. "Bus Halokes kami juga masih menyisir kalau misalnya ada siswa



Arsip-Armada bus halokes milik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang. (foto: Disdikbud Kota Malang)

yang tidak terangkut di angkutan pelajar, yang mungkin ketinggalan," jelasnya.

Lebih lanjut, Suwarjana menilai jumlah 66 armada yang saat ini beroperasi kemungkinan telah mencukupi kebutuhan. Namun, kepastian tersebut tetap harus dilihat melalui masa uji coba. "Saya kira sudah cukup. Makanya ini diuji coba dulu selama satu bulan," katanya. (Santi/Dya)

Pemkot Batu Incar Jejaring Kota Kreatif Dunia 2027 Lewat Gastronomi Pegunungan



Wali Kota Batu, Nurochman. (foto: Prokopim Kota Batu)

BATU - Pemerintah Kota (Pemkot) Batu membidik posisi dalam Jejaring Kota Kreatif Dunia 2027 melalui UNESCO Creative Cities Network (UCCN). Untuk mewujudkan target tersebut, Kota Batu mengandalkan konsep "Batu Agrokreatif - From Mountain Agriculture to Global Gastronomy" yang akan dipresentasikan dalam Seleksi

Nasional Tahap II pada 2 September 2026.

Persiapan akhir dilakukan melalui briefing strategis yang dipimpin Wali Kota Batu, Nurochman di Ruang Kerja Wali Kota, Senin (31/8/2026). Pertemuan tersebut difokuskan pada penyesuaian materi paparan, penguatan narasi dossier, serta konsolidasi lintas perangkat daerah sebelum memasuki tahapan presentasi nasional.

"Kota Batu sebelumnya telah dinyatakan lolos Seleksi Nasional Tahap I oleh Kementerian Ekonomi Kreatif sehingga berhak melanjutkan proses nominasi ke tahap presentasi di tingkat nasional," ujar Nurochman, dalam keterangan resmi yang diterima pada Selasa (1/9/2026).

Pria yang akrab dengan sapaan Cak Nur ini menjelaskan, Kota Batu akan memperkenalkan konsep gastronomi

yang tidak hanya bertumpu pada produk makanan, tetapi menempatkan pangan sebagai bagian dari warisan budaya, ekosistem ekonomi, serta strategi pembangunan berkelanjutan.

Konsep tersebut dirangkum dalam gagasan Living Mountain Gastronomy Ecosystem, yang menghubungkan karakter geografis Kota Batu sebagai wilayah pegunungan dengan pertanian, tradisi pangan, pelaku usaha, pariwisata, hingga kreativitas masyarakat.

Menurutnya, Kota Batu mengandalkan 5 aset utama yang menjadi pembeda dalam konsep Agrocreative Gastronomy.

Pertama, Mountain Agriculture, dengan komoditas dataran tinggi seperti apel, jeruk, stroberi, kopi, susu, dan berbagai produk hortikultura sebagai fondasi identitas pangan Kota Batu.

Kedua, Living Food Heritage, yang mengangkat tradisi pangan seperti Sego Empok, Jenang Suro, Serabi Suro, dan Tempe Beji sebagai warisan budaya

yang masih dipraktikkan dan dikembangkan masyarakat.

Ketiga, Community-Based Food System, yakni keterhubungan antara petani, kelompok tani, koperasi, UMKM pangan, pasar rakyat, hotel, restoran, hingga desa wisata dalam satu rantai nilai pangan.

Keempat, Tourism as a Market, dengan sektor pariwisata sebagai pasar yang mempertemukan produk lokal dengan wisatawan melalui pengalaman gastronomi.

Kelima, Farm-to-Experience, yang menghubungkan lahan pertanian, sentra produksi, desa wisata, festival, dan destinasi kuliner dalam pengalaman dari lahan hingga meja makan.

"Bagi Kota Batu, gastronomi ditempatkan lebih luas dari sekadar aktivitas kuliner. Pendekatan ini diarahkan menjadi instrumen untuk menghubungkan sektor pertanian, kebudayaan, pendidikan, inovasi, kewirausahaan, dan pariwisata," papar Cak Nur. (Santi/Dya)



ENAM BULAN PERANG IRAN, PARLEMEN AS SEBUT STRATEGI TRUMP GAGAL TOTAL

Perang Amerika Serikat (AS) melawan Iran memasuki bulan ketujuh tanpa tanda-tanda penyelesaian. Alih-alih menghasilkan kemenangan cepat seperti yang pernah dijanjikan Presiden Donald Trump, konflik justru kembali memanas setelah Washington dan Teheran saling menyerang dalam beberapa hari terakhir.

Di tengah eskalasi tersebut, sejumlah anggota parlemen AS mulai semakin terbuka menyebut perang itu sebagai kegagalan. Mereka menilai operasi militer yang dimulai pada akhir Februari tidak mencapai tujuan yang sebelumnya dijadikan alasan untuk menyerang Iran.

iSenator Virginia dari Partai Demokrat, Mark Warner, menjadi salah satu pengkritik paling keras. Warner, yang juga Wakil Ketua Komite Intelijen Senat AS, mempertanyakan hasil perang setelah konflik berlangsung selama enam bulan.

"Sudah enam bulan berlalu sejak dimulainya perang pilihan Trump. Apa hasilnya?" kata Warner dalam pernyataan melalui media sosial X pada Selasa (1/9/2026).

Warner kemudian merinci sejumlah konsekuensi perang. Menurut dia, perang justru membuat posisi Amerika Serikat lebih lemah. Pertempuran antara AS dan Iran kembali meningkat, harga minyak melonjak, personel serta persenjataan Amerika terbebani, sementara pemerintahan Teheran dinilai semakin ekstrem.

Yang lebih penting, kata Warner, Iran masih memiliki uranium yang diperkaya, rudal, dan drone.

"Perang yang dikobarkan presiden ini telah menjadi kegagalan total, namun belum terlihat tanda-tanda akan berakhir," tegas Warner.

Pernyataan tersebut sejalan dengan

kritik sejumlah anggota Kongres lain. Senator Maryland Chris Van Hollen juga mendesak Trump mengakhiri konflik. Ia menyoroti korban dari pihak Amerika Serikat maupun warga sipil serta konsekuensi ekonomi yang dirasakan masyarakat.

"Perang ini harus diakhiri, SEKARANG JUGA," kata Van Hollen.

Kritik terhadap perang bukan hanya datang dari satu atau dua senator. Senator Jack Reed, anggota senior Demokrat di Komite Angkatan Bersenjata Senat, pada peringatan enam bulan perang juga menyebut konflik tersebut sebagai kegagalan kebijakan luar negeri bersejarah.

Menurut Reed, Trump pada awal perang menjanjikan sejumlah sasaran: menghancurkan program nuklir Iran, menghilangkan persenjataan rudal dan drone, membongkar industri pertahanan Iran, menghancurkan jaringan proksi Teheran, dan menjatuhkan rezim dalam hitungan pekan.

Enam bulan kemudian, Reed menilai tidak satu pun tujuan itu sepenuhnya tercapai. Ia menyebut 18 personel militer Amerika Serikat telah tewas dan lebih dari 700 lainnya terluka. Biaya perang juga terus membengkak, sementara harga bahan bakar dan kebutuhan sehari-hari di AS masih lebih tinggi dibanding sebelum konflik.

Persoalan lain adalah persenjataan. Reuters sebelumnya melaporkan Amerika Serikat telah menggunakan

hampir seluruh persediaan sejumlah rudal presisi jarak jauh selama perang, termasuk Army Tactical Missile Systems dan Precision Strike Missile. Kondisi tersebut memunculkan kekhawatiran terhadap kemampuan Washington menghadapi konflik lain, terutama jika terjadi bersamaan dengan ancaman dari China atau Rusia.

Kekhawatiran mengenai amunisi bahkan sempat menjadi persoalan internal pemerintahan Trump. Washington Post melaporkan Trump meminta penjelasan Menteri Pertahanan Pete Hegseth mengenai kekurangan persenjataan yang disebut mulai membatasi pilihan militer AS terhadap Iran.

Beban finansial perang juga menjadi sasaran kritik. Pada Juli, Hegseth menyebut perang Iran telah menelan biaya sekitar US\$37,5 miliar. Pentagon ketika itu juga meminta tambahan dana puluhan miliar dolar untuk membiayai operasi sekaligus mengisi kembali persediaan senjata yang terkuras.

Namun, Trump menolak gambaran bahwa Amerika Serikat sedang kehabisan kemampuan militer. Dalam pernyataan kepada wartawan pada Senin (31/8), ia menyebut konflik tersebut sebagai perang yang relatif kecil bagi Amerika.

"Ini perang yang relatif kecil bagi kami," kata Trump. "Ini bukan perang besar."

Trump juga membantah

kekhawatiran soal persediaan amunisi. Ia mengatakan Amerika Serikat memiliki "jumlah yang sangat besar" untuk amunisi kelas menengah dan jenis lama. Untuk persenjataan yang lebih canggih, Trump mengatakan kondisi militer AS masih sangat baik dan Washington dapat memperolehnya dari sumber lain.

Pernyataan itu muncul ketika konflik yang sempat relatif mereda kembali pecah. Pasukan AS menyerang dua peluncur roket Iran di Pulau Larak, di Selat Hormuz, pada akhir pekan. Washington mengatakan peluncur tersebut dipersiapkan untuk digunakan dalam operasi yang berpotensi mengganggu pelayaran di jalur energi strategis tersebut.

Harga Minyak Dunia Naik

Iran kemudian merespons dengan serangan terhadap fasilitas atau pangkalan yang terkait dengan Amerika Serikat di kawasan. Peristiwa tersebut menjadi bentrokan langsung pertama antara kedua pihak setelah jeda sekitar satu bulan. AP melaporkan serangan AS pada 30 Agustus menargetkan peluncur milik Korps Garda Revolusi Islam Iran yang disebut bersiap menempatkan ranjau laut.

Selat Hormuz menjadi titik paling sensitif dalam konflik. Jalur sempit yang menghubungkan Teluk Persia dengan Teluk Oman itu merupakan salah satu jalur energi paling penting di dunia. Gangguan terhadap lalu lintas kapal di sana langsung berdampak pada pasar minyak.

Mengutip CNBC mencatat harga minyak Brent telah menembus US\$91 per barel setelah AS dan Iran kembali saling menyerang. Brent terakhir diperdagangkan pada US\$91,35 per barel, sedangkan minyak West Texas Intermediate (WTI) naik 1,07 persen menjadi US\$86,68 per barel.

Situasi di sekitar Hormuz juga semakin berisiko. UK Maritime Trade Operations melaporkan sebuah kapal tanker terkena tiga proyektil tak dikenal ketika bergerak ke arah timur pada Senin. Kapal tersebut berada di jalur pelayaran selatan dekat pantai Oman dan tidak ada korban jiwa yang dilaporkan.

Iran juga melaporkan telah mencegat drone MQ-9 milik Amerika Serikat di bagian timur Selat Hormuz. Di sisi lain, Washington menyatakan serangan terhadap Pulau Larak ditujukan untuk mencegah Iran menggunakan peluncur roket yang dapat mengancam pelayaran.

Serangan tersebut tidak otomatis berarti kedua negara kembali menuju perang terbuka berskala penuh. Presiden Iran Masoud Pezeshkian masih menyatakan Teheran siap mengambil langkah untuk kembali ke kesepakatan sementara yang dicapai pada Juni apabila Washington juga memenuhi komitmennya. (tin,rtr;ist/dya)

Sedang Tren di Cina Batu Menjadi Peliharaan

Apa yang dilakukan seseorang ketika memiliki hewan peliharaan, tetapi tidak mempunyai cukup waktu, ruang, atau biaya untuk merawatnya?

Sebagian anak muda di Shanghai, China, tampaknya menemukan jawaban yang tidak lazim: memelihara batu bata.

Pada awal pekan kedua Agustus 2026, situs berita dan budaya pop Beijing, Sanlian Lifeweek, melaporkan munculnya tren memelihara batu bata di kalangan anak muda Shanghai. Mereka memungut batu dari tepian sungai, reruntuhan bangunan, pinggir jalan, hingga lokasi konstruksi, kemudian membawanya pulang.

Batu tersebut kemudian dirawat sebagaimana benda peliharaan. Salah satu bentuk perawatannya adalah menyemprotkan air secara rutin agar lumut dan tumbuhan kecil dapat tumbuh di permukaannya.

South, pengguna Douyin, mengunggah foto batu bata peliharaannya yang mulai ditumbuhi lumut dan tumbuhan kecil. Dalam takarir unggahannya, ia menulis, "Memelihara batu bata lebih baik ketimbang memelihara kucing atau anjing; mereka tidak lari-lari, tidak berisik, bahkan tidak berbulu."

Bagi Kai, seorang pria lajang yang tinggal sendirian di Shanghai, aktivitas tersebut sebenarnya bukan sesuatu yang dianggap penting.

"Memelihara batu bata adalah hal paling tidak penting dalam hidup saya....," kata Kai, seperti dikutip Sanlian Lifeweek.

Namun, batu tersebut tetap memiliki tempat dalam kesehariannya. Setiap kali pulang ke apartemen, Kai menyempatkan diri menyemprotkan air ke batu peliharaannya. Ia mengaku menemukan batu tersebut ketika mendaki gunung, setelah sebelumnya melihat seseorang di media sosial memelihara batu. Bagi Kai, fungsi batu bukan terletak pada kemampuannya untuk bergerak atau memberikan respons.

"Meski batu itu tidak bergerak atau bersuara, Anda tidak merasa benar-benar sendirian. Memelihara batu bata menjadi salah satu cara bagi orang yang hidup sendirian agar tidak terjebak nihilisme," ujarnya.

Momo, pemuda lain yang mengikuti tren tersebut, menggambarkan proses merawat batu seperti operasi tanam rambut. Selama dua pekan pertama, tidak terlihat perubahan berarti sehingga aktivitas menyemprot batu dapat terasa sia-sia. Namun, ketika lumut mulai muncul, muncul pula perasaan senang karena melihat perkembangan dari benda yang dirawat.

Fenomena ini memperlihatkan bahwa sesuatu yang tidak bernyawa dapat memperoleh fungsi emosional ketika manusia memberikan perhatian dan makna kepadanya. Tren memelihara batu sebenarnya bukan fenomena baru di Cina.

Sebelum muncul sebagai aktivitas yang dilakukan secara mandiri oleh anak muda Shanghai pada 2026, batu peliharaan telah lebih dahulu berkembang sebagai produk komersial di platform digital Cina.

Pada 2024, batu peliharaan mulai ramai diperjualbelikan di Xiaohongshu dan Taobao. Kerikil biasa dipasarkan sebagai "hewan peliharaan" yang dilengkapi nama, sertifikat adopsi, identitas, bahkan karakter dan tipe MBTI.

Pada Agustus 2024, penjualan batu peliharaan di platform e-commerce Cina dilaporkan meningkat 246 persen secara bulanan. Pada Oktober tahun yang sama, Ifeng melaporkan bahwa toko batu peliharaan terlaris di Taobao telah menjual lebih dari 1.000 paket batu dengan harga 29,9 yuan atau sekitar Rp78.000 per batu.

Nilai ekonominya bukan berasal dari bahan dasar batu. Batu dapat ditemukan dengan mudah di

lingkungan sekitar. Nilai tersebut muncul setelah batu diberi kemasan dan cerita. Penjual menawarkan kotak hadiah, kartu adopsi, perjanjian adopsi, nama pemilik, tanggal batu ditemukan, serta identitas kepribadian batu berdasarkan MBTI.

Pet Rock dan Awal Tren pada 1975

Jauh sebelum fenomena tersebut muncul di Cina, gagasan memelihara batu pernah menjadi fenomena bisnis di Amerika Serikat. Pada 1975, seorang pekerja agensi periklanan bernama Gary Dahl mencetuskan gagasan Pet Rock. Ide tersebut bermula dari percakapan di sebuah bar ketika teman-temannya mengeluhkan kesulitan memelihara hewan.

Dahl kemudian bercanda bahwa batu merupakan hewan peliharaan yang ideal karena tidak perlu diberi makan, dimandikan, atau diajak berjalan-jalan. Lelucon tersebut kemudian berkembang menjadi bisnis. Dahl mengambil batu pantai biasa, memasukkannya ke dalam kotak kardus berlubang dengan alas jerami, lalu menjualnya sebagai Pet Rock seharga 3,95 dolar AS.

BBC melaporkan bahwa sekitar 1,5 juta batu terjual hanya dalam waktu enam bulan. Dari bisnis tersebut, Dahl memperoleh keuntungan sekitar 6 juta dolar AS.

Keberhasilan tersebut tidak bertahan lama. Setelah daya tarik kebaruan hilang, penjualan Pet Rock kut menurun.

Namun, konsep yang diperkenalkan Dahl bertahan jauh lebih lama daripada produknya. Ide dasarnya sederhana: manusia dapat memberikan karakter dan fungsi sosial kepada benda yang sebenarnya tidak memiliki kehidupan. Gagasan tersebut kemudian muncul kembali dalam bentuk yang berbeda di sejumlah negara.

Meluas ke Korea Selatan

Di Korea Selatan, tren batu peliharaan mulai memperoleh perhatian sekitar 2021. Berbeda dengan Pet Rock di Amerika Serikat yang pada awalnya lebih dekat dengan produk humor, batu peliharaan di Korea Selatan berkembang sebagai benda pendamping bagi orang yang hidup sendiri.

The Wall Street Journal melaporkan bahwa sejumlah pemilik batu memperlakukan benda tersebut seperti hewan peliharaan. Batu diberi nama, diberi aksesoris, dan bahkan diajak berbicara.

Salah satu pemilik batu mengatakan kepada media tersebut bahwa memperlakukan batu seperti hewan peliharaan membuat hidup terasa tidak terlalu sepi dan menjadi lebih menarik. Popularitasnya kemudian meningkat setelah sejumlah idol K-Pop memperlihatkan batu peliharaan mereka kepada penggemar. (farist/dya)



1.000 Orang di Swiss Kubur Celana Dalam Demi Sains, Ini Hasilnya



Hampir 1.000 orang di Swiss ramai-ramai mengubur celana dalam di tanah. Bukan untuk ritual atau iseng, melainkan bagian dari penelitian untuk mengukur aktivitas biologis tanah.

Dalam proyek citizen science, peserta mengubur lebih dari 2.000 celana dalam berbahan katun dan sekitar 12.000 kantong teh di hampir 1.000 lokasi. Pakaian dalam tersebut kemudian digali setelah satu dan dua bulan, dikeringkan, difoto, dan dianalisis peneliti.

Hasil penelitian dipublikasikan dalam jurnal *Plants, People, Planet* pada Agustus 2026.

Mengapa celana dalam? Katun sebagian besar tersusun dari selulosa yang dapat diuraikan mikroorganisme tanah. Semakin cepat kain hancur, semakin tinggi aktivitas biologis yang berlangsung di dalam tanah.

Para peneliti menggunakan temuan tersebut untuk membuat

indikator yang disebut Underpants Index.

Setelah satu bulan, rata-rata sekitar 10 persen kain telah terurai. Setelah dua bulan, penguraiannya meningkat menjadi sekitar 50 persen, meski hasilnya berbeda menurut lokasi.

Kebun pribadi mencatat tingkat penguraian tertinggi, rata-rata sekitar 58 persen setelah dua bulan. Berikutnya lahan pertanian 51 persen, padang rumput permanen 47 persen, dan halaman rumput atau lawn sekitar 40 persen.

Kebun pribadi juga cenderung memiliki kandungan karbon organik dan nutrisi lebih tinggi sehingga aktivitas biologisnya lebih besar.

Namun, celana dalam yang cepat hancur tidak otomatis berarti tanah tersebut sehat dalam semua aspek. Metode ini terutama mengukur aktivitas biologis, bukan penilaian menyeluruh terhadap kesehatan

ekosistem tanah.

Di balik eksperimen yang terdengar unik, ada persoalan serius. Tanah merupakan ekosistem yang dihuni bakteri, fungi, cacing, serangga, dan organisme lainnya. Mereka membantu menguraikan bahan organik, mendaur ulang nutrisi, menyimpan karbon dan menjaga fungsi ekosistem.

University of Zurich menyebut lebih dari separuh keanekaragaman hayati global diperkirakan berada di dalam tanah.

Karena itu, penelitian semacam ini mencoba membuat aktivitas yang tidak terlihat tersebut lebih mudah dipahami masyarakat.

Metode mengubur pakaian katun sebenarnya bukan hal baru. USDA Natural Resources Conservation Service (NRCS) di Amerika Serikat memiliki program Soil Your Undies Challenge. Peserta diminta mengubur celana dalam katun setidaknya selama 60 hari,

kemudian melihat seberapa banyak kain yang telah diuraikan mikroorganisme.

Semakin rusak celana dalam ketika digali, semakin aktif proses penguraian bahan organik di tanah.

Proyek Swiss tersebut merupakan bagian dari upaya memahami kondisi tanah dalam menghadapi perubahan lingkungan dan iklim.

Penelitian sebelumnya dari proyek yang sama menggunakan data dari 880 lokasi di Swiss dan menemukan hubungan antara kandungan humus dan aktivitas penguraian. Tanah dengan kandungan humus lebih tinggi menunjukkan aktivitas biologis yang lebih besar.

Bahan organik juga penting karena membantu tanah menyimpan air dan mempertahankan fungsi biologis ketika menghadapi kondisi kering. Semakin cepat celana dalam katun terurai, semakin aktif pula organisme yang bekerja di dalam tanah. (farist/dya)



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LENTERA TODAY"
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, ARIEF SUKAPUTRA, MUHIBUDIN KAMALI

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)

download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com

VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



MEDIA TERVERIFIKASI

BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO I **SIDOARJO:** TEGUH A I **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) I **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH I **LAMONGAN:** L HANDI I **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA I **KEDIRI:** AIS I **JOMBANG:** SUTONO I **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO:** IMAN SANTOSO I **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO I **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) I **MALANG RAYA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. I **TRENGGALEK:** HERLAMBAH I **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN I **NGAWI:** DIMAS RIDHO SURYO BASKORO I **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN I **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN I **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH I **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN I **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILA
DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN, FADHILA I **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26, JL TENGGILIS TENGAH 4 I **TELP** 03187854491 I **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA I **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA I **TELP IKLAN** 031-87854491 I **NIB** 91205006801134 I **HARGA IKLAN** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal wartawan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal wartawan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

Mengenai Ragam Kalung, dari Choker hingga Opera

Kalung merupakan salah satu aksesoris yang dapat mengubah tampilan tanpa harus mengubah keseluruhan busana. Perbedaan panjang, bentuk, material, dan cara mengenakannya dapat menghasilkan kesan yang berbeda, mulai dari sederhana dan kasual hingga formal dan elegan.

Karena itu, memilih kalung bukan sekadar persoalan model yang sedang populer. Bentuk leher, garis kerah pakaian, kesempatan penggunaan, hingga aksesoris lain yang dikenakan dapat menentukan apakah sebuah kalung terlihat menyatu atau justru terlalu dominan.

Perkembangan mode juga membuat batas antara perhiasan klasik dan aksesoris kontemporer semakin cair. Choker, misalnya, tidak lagi identik dengan gaya tertentu pada dekade 1990-an. Vogue mencatat model tersebut terus kembali dalam berbagai bentuk dan material, dari pita hingga logam dan berlian.

Sementara itu, kalung mutiara yang selama bertahun-tahun diasosiasikan dengan gaya formal kini juga hadir dalam desain yang lebih modern.

Choker

Choker merupakan kalung berukuran pendek yang dikenakan mengikuti lingkaran pangkal leher. Dalam bahan awal, panjang choker umumnya berada di kisaran 35–40 sentimeter.

Model ini memberikan perhatian lebih pada area leher dan tulang selangka. Karena itu, choker kerap dipadukan dengan pakaian yang memiliki garis leher terbuka. Namun, penggunaannya tidak terbatas pada satu gaya. Choker dapat menjadi aksesoris tunggal maupun bagian dari tampilan berlapis.

Sejarah fashion menunjukkan bahwa choker telah muncul dalam berbagai bentuk selama beberapa

periode. Vogue mencatat aksesoris yang melekat dekat dengan leher tersebut pernah hadir dalam bentuk pita, manik-manik, hingga model plastik yang populer pada era 1990-an. Kini, choker tetap menjadi bagian dari koleksi perhiasan sejumlah desainer.

Untuk penampilan yang lebih sederhana, choker berdesain tipis dapat menjadi pilihan. Sementara model dengan rantai besar atau detail batu dapat berfungsi sebagai aksesoris utama.

Pemilihan choker juga perlu memperhatikan panjang leher. Marie Claire, mengutip penata gaya, menyebut choker dapat menciptakan ilusi leher terlihat lebih pendek. Karena itu, pemilik leher yang relatif pendek dapat mempertimbangkan kalung dengan ukuran sedikit lebih panjang.

Kalung Mutiara

Kalung mutiara merupakan salah satu bentuk perhiasan klasik yang tetap bertahan dalam perkembangan mode.

Mutiara dapat memberikan kesan elegan tanpa harus selalu tampil formal. Saat ini, desainnya semakin beragam, mulai dari satu untaian sederhana hingga model berlapis dan kombinasi dengan logam atau batu permata.

Vogue mencatat kalung mutiara telah dikenakan oleh berbagai ikon mode selama beberapa dekade. Namun, persepsi terhadap mutiara juga berubah. Aksesoris tersebut tidak lagi hanya diasosiasikan dengan busana formal atau gaya konservatif. Desainer kini menghidirkannya dalam bentuk yang lebih modern dan eksperimental.

Kalung mutiara dapat dipadukan dengan blouse, kemeja, blazer maupun gaun. Untuk tampilan yang lebih kontemporer, mutiara juga dapat dipertemukan dengan pakaian kasual.

Sejumlah selebritas bahkan mengenakan mutiara bersama pakaian yang lebih santai. Vogue mencatat perkembangan tersebut sebagai bagian dari upaya mengubah citra mutiara menjadi aksesoris yang lebih fleksibel.

Kalung Liontin

Kalung liontin merupakan model yang menggunakan rantai sebagai dasar dengan sebuah ornamen utama yang menggantung di bagian depan.

Keunggulan model ini terletak pada variasi liontinnya. Bentuknya dapat berupa simbol, huruf, batu permata, benda sentimental, hingga desain geometris. Karena rantainya dapat dibuat sederhana, perhatian utama biasanya diarahkan kepada liontin.

Model ini juga relatif mudah digunakan dalam berbagai kesempatan. Kalung dengan liontin kecil dapat digunakan sehari-hari, sementara liontin dengan material atau desain lebih menonjol dapat menjadi bagian dari busana formal.

Vogue masih menempatkan pendant necklace atau kalung liontin sebagai salah satu bentuk dasar dalam koleksi perhiasan modern.

Dalam perkembangan tren perhiasan 2026, model liontin juga kerap ditempatkan sebagai salah satu bagian dari kombinasi kalung berlapis.

Bagi pengguna yang ingin menggunakan kalung sebagai penanda personal, model liontin memberikan ruang paling luas untuk memilih simbol atau bentuk yang memiliki arti tertentu.

Kalung Tennis

Kalung tennis merupakan model yang menampilkan deretan batu atau permata yang tersusun sepanjang kalung. Model klasiknya identik dengan berlian, meskipun saat ini

tersedia p u l a berbagai material. Kalung ini menghasilkan efek berkilau dan relatif formal sehingga sering dipilih untuk acara malam atau kesempatan khusus.

Istilah “tennis” sendiri berkaitan dengan sejarah tennis bracelet, yang kemudian berkembang menjadi berbagai jenis perhiasan, termasuk kalung. Vogue mencatat bahwa setelah popularitas tennis bracelet, konsep tersebut berkembang menjadi tennis necklace berupa untaian batu yang memanjang dan dikenakan menyerupai kalung pendek.

Dalam perkembangan fashion saat ini, tennis necklace tidak hanya digunakan dalam acara formal. Model tersebut juga mulai dipadukan dengan kalung sederhana untuk menciptakan tampilan berlapis.

Marie Claire mencatat kalung tennis dapat digunakan sebagai bagian dari jewelry stack, misalnya dengan memadukannya dengan kalung liontin berukuran lebih sederhana. Meski demikian, karena tennis necklace sudah memiliki detail yang cukup kuat, aksesoris pendamping sebaiknya dipilih dengan ukuran dan desain yang tidak saling bersaing (farist/dya)



Kalung Choker



Kalung Mutiara



Kalung Liontin



Kalung Tennis

Stok Beras Menjulung, ...dari Hal 1

Harga beras kembali naik pada Agustus 2026. Kenaikan terjadi di seluruh rantai perdagangan, mulai dari tingkat penggilingan, grosir hingga konsumen. Kondisi ini terjadi ketika pemerintah menguasai cadangan beras dalam jumlah besar dan produksi nasional masih diproyeksi-kan mencapai jutaan ton dalam tiga bulan mendatang.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat harga beras di tingkat penggilingan pada Agustus 2026 naik 1,32 persen secara bulanan dan 5,52 persen secara tahunan. Di tingkat grosir, harga meningkat 0,80 persen secara bulanan dan 4,28 persen secara tahunan. Sementara harga beras di tingkat eceran naik 0,42 persen secara bulanan dan 2,77 persen secara tahunan.

Kenaikan tidak hanya terjadi pada satu jenis beras. Harga beras premium di tingkat penggilingan meningkat 1,22 persen secara bulanan dan 10,07 persen secara tahunan. Beras medium juga naik 1,48 persen secara bulanan dan 4,03 persen secara tahunan.

Deputi Bidang Statistik Sosial BPS Ateng Hartono menjelaskan angka tersebut merupakan rata-rata harga dari berbagai jenis beras dan mencakup seluruh wilayah Indonesia.

"Harga beras yang kami sampaikan merupakan harga rata-rata beras yang mencakup berbagai jenis kualitas dan juga mencakup seluruh wilayah Indonesia," ujar Ateng.

Kenaikan harga beras tersebut terjadi setelah periode panen raya mulai berlalu. Data BPS memperlihatkan produksi masih besar, tetapi luas panen dan produksi pada periode Agustus–Oktober justru diproyeksikan sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

BPS memperkirakan potensi luas panen padi pada Agustus–Oktober 2026 mencapai 3,07 juta hektare. Angka tersebut turun 1,29 persen dibandingkan periode yang sama pada 2025. Dari luas panen tersebut, produksi padi diproyeksikan mencapai 16,18 juta ton gabah kering giling (GKG).

Jika dikonversikan menjadi beras, produksi pada Agustus–Oktober diperkirakan mencapai 9,33 juta ton. Angka tersebut turun sekitar 0,90 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Penurunan luas panen juga terlihat pada Juli. BPS memperkirakan luas panen padi Juli 2026 sekitar 0,93 juta hektare, turun 1,05 persen dibandingkan Juli 2025. Produksi padi pada bulan tersebut diproyeksikan mencapai 4,75 juta ton GKG, turun sekitar 1 persen secara tahunan. Produksi beras Juli diperkirakan mencapai 2,74 juta ton, turun 0,99

persen dibandingkan periode yang samatahunlalu.

Meski demikian, gambaran produksi sepanjang tahun belum menunjukkan penurunan secara keseluruhan. Secara kumulatif Januari–Juli 2026, luas panen masih tumbuh 0,57 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Di tengah kondisi itu, pemerintah sebenarnya memiliki bantalan berupa cadangan beras pemerintah. Perum Bulog mencatat stok beras yang dikuasainya mencapai sekitar 5,25 juta ton per 9 Agustus 2026. Stok tersebut tersebar di gudang Bulog di berbagai wilayah Indonesia.

Cadangan itu terus bertambah melalui penyerapan produksi petani. Bulog sepanjang 2026 menyerap gabah dan beras dalam negeri untuk memperkuat cadangan pemerintah sekaligus menjalankan fungsi stabilisasi pangan.

Namun, stok 5,25 juta ton tersebut tidak seluruhnya mengendap di gudang. Beras Bulog terus bergerak melalui berbagai program penyaluran. Hingga 9 Agustus 2026, sekitar 1,78 juta ton beras telah disalurkan untuk berbagai kebutuhan, termasuk bantuan pangan dan program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP).

Direktur Pengadaan Perum Bulog Prihasto Setyanto menegaskan bahwa stok Bulog memang terus mengalami perputaran.

"Stok beras ini bergerak setiap hari karena BULOG menjalankan fungsi pelayanan pangan kepada masyarakat," kata Prihasto.

Menurut dia, perputaran stok merupakan bagian dari fungsi Bulog dalam menjaga ketersediaan pangan. Beras yang masuk gudang tidak hanya disimpan sebagai cadangan, tetapi secara berkala dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan program pemerintah.

Besarnya stok Bulog pun tidak otomatis membuat seluruh harga beras di pasar turun. Cadangan pemerintah merupakan salah satu instrumen stabilisasi, sementara harga yang dibayar konsumen juga dipengaruhi harga gabah, biaya penggilingan, distribusi dan struktur perdagangan.

Harga Gabah Juga Naik

Harga gabah menjadi salah satu mata rantai penting. Bapanas sebelumnya mencatat rata-rata harga gabah kering panen (GKP) di tingkat petani berada di sekitar Rp7.000 per kilogram, lebih tinggi dari asumsi Rp6.500 per kilogram yang digunakan dalam perhitungan harga eceran tertinggi.

Deputi Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Bapanas I Gusti Ketut Astawa menjelaskan tingginya harga gabah akan berpengaruh

terhadap harga beras di tingkat konsumen.

"Kalau GKP-nya tinggi, di atas Rp7.000, tentu harga beras kan tidak mungkin di eceran," ujar Ketut.

Pernyataan itu memperlihatkan mengapa tingginya stok Bulog tidak serta-merta menghapus tekanan harga. Ketika harga gabah meningkat dan pasokan dari panen raya mulai berkurang, harga beras di tingkat penggilingan dapat ikut terkerek. Kenaikan itu kemudian merambat ke grosir dan eceran.

Data BPS memperlihatkan pola tersebut. Kenaikan harga pada Agustus justru paling tinggi terjadi di tingkat penggilingan sebelum bergerak ke tingkat perdagangan berikutnya. Ini menjadi salah satu petunjuk bahwa tekanan harga tidak hanya berasal dari sisi konsumen, tetapi juga dari biaya dan harga bahan baku pada rantai produksi.

Dampaknya ikut terasa pada inflasi. Pada Agustus 2026, kelompok makanan, minuman dan tembakau mengalami inflasi 0,57 persen secara bulanan. Beras memberikan andil 0,02 persen terhadap inflasi kelompok tersebut.

Secara keseluruhan, inflasi nasional Agustus 2026 mencapai 0,21 persen secara bulanan atau 3,19 persen secara tahunan. Beras memang bukan komoditas dengan sumbangan terbesar, tetapi pergerakan harganya tetap menjadi perhatian karena beras merupakan kebutuhan pokok dengan bobot konsumsi yang besar.

BI: Pangan Jadi PR Bersama

Inflasi Indonesia kembali naik pada Agustus 2026 setelah sempat mengalami deflasi pada bulan sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi sebesar 0,21 persen secara bulanan. Secara tahunan, inflasi mencapai 3,19 persen, meningkat dari 2,88 persen pada Juli 2026. Pada Juli, Indonesia masih mengalami deflasi 0,14 persen secara bulanan.

Kenaikan tersebut tercermin dari Indeks Harga Konsumen (IHK) yang meningkat dari 111,73 pada Juli menjadi 111,97 pada Agustus 2026. Tekanan harga terutama datang dari kelompok pangan bergejolak atau volatile food, yang inflasinya mencapai 0,88 persen secara bulanan dan memberikan andil 0,15 persen terhadap inflasi umum.

Sejumlah komoditas pangan menjadi penyumbang utama. Daging ayam ras memberikan andil inflasi sebesar 0,17 persen. Sementara cabai rawit, ikan segar, dan beras masing-masing memberikan andil 0,02 persen. Kenaikan harga pangan tersebut membuat inflasi volatile food secara tahunan melonjak menjadi 4,06 persen pada Agustus, dari 2,52 persen pada Juli.

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA

Kumulatif Berjalan (Januari–Oktober)

- Luas Panen Padi:
 - 2025: 10,31 juta ha
 - 2026*: 10,31 juta ha
 - (Naik 0,01% / 0,00 juta ha)
- Produksi Padi:
 - 2025: 54,57 juta ton GKG
 - 2026*: 54,52 juta ton GKG
 - (Turun 0,08% / 0,05 juta ton)

Angka Potensi 3 Bulan (Agustus–Oktober)

- Luas Panen Padi:
 - 2025: 3,11 juta ha
 - 2026*: 3,07 juta ha
 - (Turun 1,29% / 0,04 juta ha)
- Produksi Padi:
 - 2025: 16,33 juta ton GKG
 - 2026*: 16,18 juta ton GKG
 - (Turun 0,92% / 0,15 juta ton)



Beras, yang dalam waktu bersamaan mengalami kenaikan harga di tingkat konsumen, bukan menjadi penyumbang terbesar inflasi Agustus. Namun, komoditas ini tetap penting karena merupakan kebutuhan pokok rumah tangga. BPS mencatat harga beras eceran naik 0,42 persen secara bulanan dan 2,77 persen secara tahunan. Di tingkat penggilingan, kenaikannya lebih tinggi, yakni 1,32 persen secara bulanan dan 5,52 persen secara tahunan.

Tekanan harga pangan membuat Bank Indonesia (BI) menaruh perhatian lebih besar pada perkembangan volatile food. Destry Damayanti, yang saat itu menjabat Pejabat Gubernur Sementara BI, mengatakan kenaikan inflasi pangan harus menjadi perhatian bersama karena pengendaliannya tidak dapat hanya mengandalkan kebijakan bank sentral.

"Volatile food inflation-nya lagi naik. Nah, makanya memang kan BI bersama-sama dengan pemerintah daerah dan pemerintah pusat, kita juga menangani program untuk pengendalian inflasi pangan," kata Destry di Kompleks Parlemen, Jakarta, Selasa (1/9/2026).

Menurut Destry, inflasi inti masih relatif terjaga. Inflasi inti pada Agustus tercatat 2,92 persen secara tahunan, naik dari 2,76 persen pada Juli. Kenaikan tipis itu, kata dia, justru menunjukkan masih adanya aktivitas ekonomi. "Kalau kita lihat core inflation-nya masih tetap stabil, malah meningkat dikit artinya ada aktivitas ekonomi dari 2,7% ke 2,9%," ujarnya. (wid,ktn,rls,kum/dya)



ASET PEMKOT SURABAYA CAPAI RP55 TRILIUN, LAILA MUFIDAH DORONG OPTIMALISASI BERBASIS DIGITAL

Salah satu aset pemkot Surabaya yang ada di Prige



SURABAYA – Nilai aset milik Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya yang mencapai sekitar Rp55 triliun dinilai masih memiliki ruang besar untuk dioptimalkan sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Wakil Ketua DPRD Kota Surabaya, Laila Mufidah mendorong Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) melakukan digitalisasi aset secara menyeluruh agar pengelolaannya lebih transparan sekaligus bernilai ekonomis.

Menurut Laila, digitalisasi aset tidak boleh hanya dimaknai sebagai perubahan dari pencatatan manual ke sistem elektronik. Lebih dari itu, sistem digital harus mampu memetakan seluruh aset secara detail, mulai dari lokasi, luasan, kondisi, status pemanfaatan, hingga potensi nilai ekonominya.

Langkah tersebut dinilai semakin mendesak di tengah ruang fiskal daerah yang semakin terbatas akibat berkurangnya dana transfer dari pemerintah pusat.

"Salah satunya adalah optimalisasi pemanfaatan aset agar bernilai ekonomi untuk mendongkrak pendapatan di tengah sempitnya fiskal. Dana transfer daerah berkurang sangat signifikan," kata Laila, Selasa (1/9/2026).

Politisi PKB itu menuturkan, aset daerah selama ini tidak cukup hanya diamankan dan dicatat dalam inventarisasi. Pemkot perlu memiliki pemetaan digital secara menyeluruh untuk mengetahui aset mana yang sudah dimanfaatkan, belum dimanfaatkan, maupun berpotensi dikembangkan secara ekonomi.

Dengan sistem tersebut, pengelolaan aset diharapkan menjadi lebih efektif, efisien, dan mudah

diawasi. Data aset juga dapat diperbarui secara berkala sehingga pemerintah memiliki gambaran kondisi riil aset yang dimiliki.

"Inilah pentingnya pendekatan teknologi informasi. Tak hanya mendata dan pengamanan aset saja, tapi harus berkontribusi pada pendapatan daerah," tuturnya.

Permudah Investor

Laila juga mendorong agar informasi mengenai aset yang dapat dimanfaatkan masyarakat maupun pihak ketiga tersedia secara terbuka melalui sistem digital. Informasi tersebut antara lain lokasi, luas lahan, peruntukan, status pemanfaatan, hingga ketentuan dan harga sewa.

Menurutnya, keterbukaan informasi dapat memangkas birokrasi sekaligus memberikan kepastian bagi calon penyewa maupun investor yang ingin memanfaatkan aset milik Pemkot Surabaya.

"Tata kelola yang ramah digital akan mempermudah masyarakat. Birokrasi menjadi efisien karena seluruh informasi dan unggah dokumen kontrak bisa diakses secara terbuka," ucapnya.

Tak hanya itu, sistem yang transparan juga diyakini dapat mempersempit ruang praktik percaloan atau permainan harga dalam pemanfaatan aset. Jika harga sewa dan ketentuan pemanfaatan tercantum secara resmi dan diperbarui secara daring, masyarakat dapat mengetahui langsung tarif yang ditetapkan pemerintah.

Laila mencontohkan, apabila suatu aset memiliki harga sewa resmi Rp100 juta per tahun, informasi tersebut harus dapat diakses publik sehingga tidak mudah dimanipulasi oleh pihak tertentu.

"Misalnya harga sewa resmi Rp 100 juta tidak akan bisa dimanipulasi lagi jika semua nilai ter-update secara online," ungkapnya.

Singgung Aset Skala Kecil

Laila mengingatkan agar optimalisasi aset tidak hanya menyasar lahan atau

bangunan dengan nilai besar di kawasan pusat kota. Aset skala kecil yang tersebar di kecamatan hingga kelurahan juga dinilai memiliki potensi ekonomi apabila dikelola secara tepat.

Lahan kosong milik Pemkot yang berada di lingkungan permukiman, misalnya, dapat dimanfaatkan untuk kegiatan usaha masyarakat seperti warung kopi, perdagangan, maupun usaha mikro lainnya, selama sesuai dengan peruntukan dan regulasi.

"Ops sewa puluhan juta per tahun ini sangat menarik bagi pemodal kecil. Masyarakat biasa pun bisa menyewa asal memenuhi syarat," ujarnya.

Dengan demikian, pemanfaatan aset daerah tidak hanya memberikan tambahan PAD, tetapi juga membuka akses bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mendapatkan ruang usaha dengan mekanisme yang resmi dan transparan.

BPKAD Diminta Agresif Promosi

Selain membangun sistem digital, Laila meminta BPKAD lebih kreatif dalam mempromosikan aset-aset yang belum termanfaatkan. Menurutnya, data aset yang lengkap harus diikuti dengan strategi pemasaran agar aset tersebut diketahui calon pengguna atau mitra.

Ia menyebut, promosi dapat



Inilah pentingnya pendekatan teknologi informasi. Tak hanya mendata dan pengamanan aset saja, tapi harus berkontribusi pada pendapatan daerah."

Laila Mufidah

Wakil Ketua DPRD Kota Surabaya

dilakukan melalui berbagai platform digital dengan menyajikan informasi aset secara lengkap dan mudah dipahami. Pemanfaatannya dapat menggunakan skema sewa, Perjanjian Kerja Sama (PKS), maupun formula lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

"Aset-aset ini harus dioptimalisasi untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satunya dengan digitalisasi multiplatform, bisa melalui aplikasi atau sistem terintegrasi lainnya," tegas Laila.

Ia menilai lahan kosong milik Pemkot Surabaya, termasuk yang berada di lokasi strategis, memiliki potensi ekonomi apabila ditawarkan secara terbuka sesuai peruntukannya. Pemanfaatan dapat diarahkan untuk sektor perdagangan, jasa, hingga kegiatan usaha masyarakat.

Untuk itu, Laila berharap digitalisasi aset tidak berhenti pada aspek administrasi. "Sistem tersebut harus menjadi instrumen untuk memetakan, membuka akses informasi, menarik investor, mencegah kebocoran, dan mengubah aset yang selama ini pasif menjadi sumber pendapatan bagi daerah," tutupnya. (adv/ama/dya)

